

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan variabel ROE, DER, dan EPS mampu menjelaskan harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 sebesar 68,5% sedangkan sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,002. Korelasi antara ROE dengan harga saham adalah 0.291. Ini menunjukkan adanya korelasi positif bahwa semakin tinggi ROE perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Tingkat pengaruh ROE terhadap harga saham adalah sebesar 8.47%.
2. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,892. Korelasi antara DER dengan harga saham adalah -0.255. Ini menunjukkan adanya korelasi negatif bahwa semakin tinggi DER perusahaan maka harga saham perusahaan justru akan menurun. Tingkat pengaruh DER terhadap harga saham adalah sebesar 6.50%.

3. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,000. Korelasi antara EPS dengan harga saham adalah 0.717. Ini menunjukkan adanya korelasi positif bahwa semakin tinggi EPS perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Tingkat pengaruh EPS terhadap harga saham adalah sebesar 51.41%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari ketiga variabel independen yang digunakan untuk memprediksi harga saham, masih ada variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti judul yang sama pada sektor industri lain sebagai bahan perbandingan, misalnya meneliti pada sektor property dan real estate, perbankan, atau industri makanan dan minuman atau sektor lainnya.